



LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN  
DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

**PUSAT REKREASI DAN PEMBENIHAN IKAN AIR TAWAR DI MUNCUL**

Penekanan Desain Arsitektur Organik

Diajukan untuk memenuhi sebagian  
persyaratan guna memperoleh gelar  
Sarjana Teknik

DIAJUKAN OLEH :

**Fari ma'ruf**  
**L201 95 8881**

PERIODE 70  
APRIL - JULI 2000

**JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK**  
**UNIVERSITAS DIPONEGORO**  
**SEMARANG**

**2000**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. LATAR BELAKANG**

Kebijakan pemerintah daerah tingkat satu Jawa Tengah tentang peruntukan lahan, menyebutkan bahwa kawasan wisata Rawa Pening mencakup dua sub wilayah pembangunan (SWP) yaitu SWP II (kec. Bawen) dan SWP III (kec. Banyubru dan Tuntang). Keduanya memiliki potensi berupa objek wisata, sumber daya alam, dan letak yang strategis. Kawasan ini memiliki fungsi strategis sebagai ekosistem kawasan hijau (*golden – zone catchment area*) dan berfungsi bagi penyelamatan penyediaan air (*green belt area*). Kawasan wisata Rawa Pening terdiri atas lima sub kawasan yaitu : Asinan, Tlogo, Lopait, Bukit Cinta, dan Muncul. Tiap – tiap sub itu memiliki karakteristik yang berbeda, sehingga sangat potensial untuk dikembangkan menjadi daerah tujuan wisata dalam bentuk paket wisata.

(Dinas Pariwisata DATi I Provinsi Jawa Tengah 1999)

Pengembangan kawasan wisata dan rekreasi selalu berkaitan dengan kondisi pelaku kegiatan wisata. Kondisi masyarakat secara umum berpotensi mengalami kejenuhan yang dapat mengganggu kinerja dan aktivitas. Untuk mengatasi hal tersebut dibutuhkan suatu sarana relaksasi, membebaskan diri sementara waktu dari rutinitas keseharian sehingga akan membuat kondisi fisik dan psikis menjadi baik.

(M. gold, Seymour, Ph. D, AICP, 1980, *Recreation Planning and Design*, Mc Graw Hill Book Company, New York)

Munculnya sebagai sub kawasan wisata Rawa Pening, menyimpan banyak potensi alamiah dan buatan yang dapat dikembangkan menjadi suatu objek wisata, khususnya wisata leisure. Sumber air Muncul dengan debit > 3000 lt/det didukung oleh air sungai yang mengalir sepanjang kawasan, dan iklim setempat, merupakan asset besar untuk dijadikan area rekreasi sebagai bagian dari serangkaian system paket wisata kawasan Rawa Pening.

Titik tumbuh kepariwisataan yang sudah ada berupa pemandian, tempat budidaya ikan, dan pemancingan, diarahkan pengembangannya sebagai pusat rekreasi dan pembenihan ikan air tawar dengan lingkup skala pelayanan regional Jawa Tengah. (Agus S, dkk, *Ragam Potensi sebagai Karakter dalam Pengembangan Kawasan Wisata Rawa Pening*, Seminar Prolog LP3A, Universitas Diponegoro, Semarang, 1999)

Muncul juga berpotensi untuk dijadikan tempat pembenihan ikan sebagai pemasok ikan air tawar bagi sebagian masyarakat kabupaten Semarang, baik untuk konsumsi gizi, objek pemancingan, maupun untuk fungsi estetika (ikan hias air tawar). Faktor lain yang mendasari direncanakannya usaha pembenihan ini adalah kenyataan bahwa sampai saat ini pasokan ikan air tawar yang ada berasal dari luar kabupaten Semarang, sehingga harganya menjadi mahal yang tentunya cukup memberatkan sebagian masyarakat khususnya golongan menengah ke bawah.

(Sumber : Sumadi, Kabag Objek Wisata Dipartadati I Jawa Tengah, 2000)

Dalam rangka pengembangan dan pelestarian sumber daya alam, maka pengadaan sarana rekreasi dan pembenihan ikan tersebut perlu direncanakan secara terprogram dan terintegrasi sehingga semua potensi yang ada dapat diolah secara optimal. Keberadaannya juga diharapkan mampu meningkatkan pendapatan murni daerah, memacu tumbuh berkembangnya kesempatan berusaha, dan merangsang peran serta dunia usaha dalam mengembangkan potensi pariwisata di daerahnya.

(Perda No. 7 tahun 1981, Pemerintah Daerah Tingkat I Jawa Tengah)

## **1.2. TUJUAN DAN SASARAN**

Tujuan yang hendak dicapai adalah mengembangkan kawasan Muncul untuk tempat rekreasi dan pembenihan ikan air tawar sebagai upaya pemanfaatan dan pelestarian potensi kawasan dalam konteks paket wisata Rawa Pening.

Adapun sasarannya adalah tersusunnya Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) berjudul Pusat Rekreasi dan Pembenihan Ikan Air Tawar di Muncul, dengan mengolah kawasan secara terintegrasi sesuai dengan kondisi kontekstual lingkungannya.

### **1.3. LINGKUP BAHASAN**

Lingkup substansial : pembahasan berada dalam lingkup/konteks paket wisata dan pelestarian sumber daya alam dengan menerapkan teori wisata dan rekreasi, ilmu lansekap, teori pembentuk citra kawasan, dan teori arsitektur organik Frank Lloyd Wright.

Lingkup spatial : pengembangan kawasan Muncul sebagai bagian dari kawasan wisata Rawa Pening.

### **1.4. MANFAAT BAHASAN**

Secara objektif : untuk memenuhi kebutuhan rekreasi masyarakat, khususnya masyarakat Jawa Tengah, melestarikan sumber daya alam, meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang ikan air tawar, dan menambah pendapat murni daerah kabupaten Semarang.

Secara subektif : digunakan sebagai Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh mata kuliah Tugas Akhir (TA 8649) guna memperoleh gelar sarjana pada Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Undip.

### **1.5. METODA PEMBAHASAN**

Metoda pembahasan yang digunakan adalah metoda deskriptif dokumentatif dengan mengkaji/menganalisis data primer (data lapangan, statistic, dll) dengan data sekunder (kepustakaan).

### **1.6. SISTEMATIKA PEMBAHASAN**

Pembahasan LP3A ini mempergunakan sistematika sebagai berikut :

**BAB I.** PENDAHULUAN, berisi tentang latar belakang, tujuan dan sasaran, lingkup bahasan, metoda pembahasan, dan sistematika pembahasan.

- BAB II. KEPUSTAKAAN, berisi tentang kajian pustaka yang dipakai dalam pembahasan judul LP3A.
- BAB III. TINJAUAN KAWASAN MUNCUL, berisi tentang data – data primer yang berkorelasi dengan perencanaan dan perancangan kawasan rekreasi dan pembenihan ikan air tawar di Muncul sebagai bagian dari paket wisata kawasan wisata Rawa Pening.
- BAB IV. KAJIAN KAWASAN WISATA MUNCUL, berisi tentang kajian/analisis kawasan wisata Muncul dengan kepustakaan yang relevan.
- BAB V. PROGRAM PERENCANAAN DAN KONSEP PERANCANGAN ARSITEKTUR, berisi tentang hasil analisis kawasan wisata Muncul.